

DAMPAK BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP KESENJANGAN
MASYARAKAT DI DESA SUMBERSEKAR MALANG SELAMA
PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



OLEH:

MATILDA YECINA PUTRI JAIA

NIM. 2018120135

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2022

DAMPAK BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP KESENJANGAN MASYARAKAT DI DESA SUMBERSEKAR MALANG SELAMA PANDEMI COVID-19

Ringkasan

Riset berikut memiliki tujuan ialah sebagai pengetahuan pengaruh BLT pada kesenjangan masyarakat di Desa Sumbersekar Malang. Masalah utama ialah bagaimana BLT mempengaruhi kesenjangan masyarakat. Riset berikut mengumpulkan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara menggunakan kualitatif. Temuan dan diskusi menunjukkan bahwasannya, meskipun Bantuan Langsung Tunai tidak mencukupi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat Sumbersekar, itu tidak dapat digunakan untuk memberikan tambahan modal usaha karena jumlahnya yang sangat kecil. Terutama dalam hal pembelian kebutuhan pokok. Meskipun bantuan tunai langsung bisa bantu masyarakat yang kurang mampu, tetapi tidak bisa memberikan peningkatan kualitas kehidupan mereka atau meringankan tingkat kemiskinan mereka. Program bantuan tunai langsung ialah bentuk kebijakan pemerintah bagi pemerintah untuk dilaksanakan dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan ancaman lain terhadap stabilitas ekonomi dan sistem keuangan nasional sebagai pemulihan ekonomi nasional untuk mendukung daya beli masyarakat.

Kata kunci : Dampak Bantuan Langsung tunai Kesenjangan masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program bantuan pemerintah yang dikenal sebagai Bantuan Langsung Tunai (Transfer Tunai) atau BLT ialah bentuk bantuan mempunyai syarat (conditional cash transfer) bisa juga tidak bersyarat (unconditional cash transfer) untuk masyarakat kurang mampu. Brasil ialah negara yang pertama kalinya menggunakan BLT, dan negara-negara berikutnya mengikuti sesuai. Mekanisme program BLT, yang meliputi kompensasi tunai, makanan, asuransi kesehatan, dan pendidikan dengan tiga tingkat tujuan, bervariasi tergantung pada kebijakan negara-negara yang juga menjadi negara tuan rumah BLT. miskin, sangat miskin, dekat dengan kemiskinan BLT dimulai pada 2005, dilanjutkan pada 2009, dan berubah namanya jadi Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) pada 2013. Tujuan yang paling utama daripada program BLT ialah memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu dalam memenuhi keinginan seharinya sebagai respons terhadap meningkatnya bahan bakar minyak (BBM) global. konsumsi ketika itu. Pada tahun 2019 sebagai respon terhadap wabah covid-19, pemerintah kembali menerapkan program bantuan tunai sementara. Meski menuai kontroversi dan kritik, program BLT dipandang sebagai berhasil oleh beberapa kalangan ketika dilaksanakan. BLT dana desa memiliki nilai bulanan Rp 900.000 untuk tiga bulan ke depan dan nilai bulanan Rp 300.000 untuk keluarga kurang mampu yang sudah memenuhi persyaratan.

Selain berdampak pada kesehatan, pandemi Covid-19 berdampak pada keadaan sosial dan ekonomi. Angka kematian korban di Indonesia sudah tercapai 8,9% melihat pengaruh jangka pendek terhadap kesehatan. meningkatkan kemungkinan pemotongan manfaat kesenjangan masyarakat. Ekspansi ekonomi diperkirakan terbatas pada kisaran -0,4 persen

hingga 2,3 persen dalam jangka menengah, penurunan yang signifikan dari tingkat pertumbuhan 5% tahun sebelumnya. Pandemi tersebut berdampak pada banyak bisnis sektor-sektor tersebut, mengakibatkan berkurangnya lapangan pekerjaan dan pemutusan hubungan kerja. Ketidakstabilan sosial diprediksi akan terjadi jika keadaan ini tidak diantisipasi dengan baik. Disparitas antar kelompok pendapatan akan semakin melebar dari waktu ke waktu, kesenjangan antara wilayah dan wilayah perkotaan-perdesaan akan melebar, dan kemiskinan antar generasi akan menjadi lebih umum. Pandemi Covid-19 sudah berikan pengaruh yang negatif pada ekonomi dari berbagai perspektif, termasuk ekonomi pedesaan. Untuk saat ini, masyarakat hidup di perkotaan lebih banyak terkena dampak Covid-19.

Keluarnya Perppu No. 1/2020 berikan ekonomi desa alat baru untuk mengurangi pengaruh pandemi Covid-19. mengalokasikan anggaran untuk aktivitas yang sudah ditentukan (refocusing), penyesuaian alokasi, atau memotong atau menunda transfer anggaran ke daerah dan desa. Selain itu, penjelasan Perppu menyebutkan bahwasannya “mengutamakan menggunakan DD” berarti DD bisa dimanfaatkan sebagai BLT untuk masyarakat yang kurang mampu di desa dan aktivitas penanggulangan pandemi Covid-19 antara lain. Memanfaatkan pasal dan memaparkan, perlu dikaji bagaimana ketentuan tersebut bisa segera dilaksanakan dan menekan “moral hazard”. Dana akan memiliki anggaran sebesar Rp 72 triliun. Kami menerima 20 sampai 30% dari total DD untuk memenuhi kebutuhan BLT-D.

Bantuan pemerintah kepada masyarakat miskin hanya bersifat sementara. Bantuan ini diberikan agar masyarakat miskin mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. Adapun Tujuannya dari menyalurkan bantuan langsung tunai ini guna sebagai meringankan masyarakat dalam menjangkau program kesejahteraan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin terutama masyarakat yang terdampak pandemic covid-19. Adanya dampak yang ditimbulkan dari bantuan ini ialah definisi pengaruh yang mendatangkan positif dan negatif. Menyalurkan

bantuan tidak hanya semata-mata menyalurkan, itu juga membutuhkan pertimbangan yang sesuai. Kebanyakan bantuan yang tidak sesuai objeknya yang akhirnya menimbulkan masalah dimana banyak masyarakat miskin yang merasa penyaluran bantuan ini tidak merata. Adanya kendala dalam penyaluran bantuan langsung tunai ini tidak tepatnya sasaran dalam penyaluran. Masyarakat miskin sangat berharap bantuan langsung tunai ini dapat membantu masyarakat mencapai kesejahteraan.

Riset berikut berjudul dikarenakan peneliti ingin mempunyai rasa ingin tahu dari pengaruh dari bantuan langsung (BLT) pada kesejahteraan ekonomi masyarakat di kota Malang terlebih khusus di desa Sumbersekar kecamatan Dau Malang. Tentang bagaimana keadaan perekonomian masyarakat miskin yang terkena wabah covid-19 selama 3 tahun berlalu serta faktor yang menjadi melaksanakan BLT DD dan mengupayakan yang melakukan pada atasi problematika.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh BLT pada kesenjangan Masyarakat di desa Sumbersekar selama masa pandemi covid-19
2. Bagaimana Keadaan Ekonomi Masyarakat Sumbersekar yang terdampak pandemi covid-19?

1.3 Tujuan penelitian.

1. Untuk mengetahui keadaan perekonomian dari masyarakat desa Sumbersekar yang terkena dampak dari covid-19
2. Untuk mengetahui pengaruh BLT pada kesenjangan Masyarakat di desa Sumbersekar Malang

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

“Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesenjangan Masyarakat di Desa Sumbersekar, Malang, Kecamatan Dau, dan Kota Malang” ialah judul penelitian ini. kepada orang miskin. Hal ini dilakukan agar lebih mudah memahami judulnya. Sebagai respon atas dampak COVID-19 bagi mereka yang mengalami kesulitan keuangan, Bantuan Langsung Tunai diberikan kepada keluarga terdampak khususnya untuk membantu masyarakat kurang mampu dalam mengatasi krisis ekonomi. Ruang lingkup penelitian ini meliputi keluarga dari Desa SumberSekar Malang yang namanya tercatat menerima bantuan langsung tunai serta perangkat desa dan tokoh masyarakat terkait. Bantuan Langsung Tunai ialah program jangka pendek yang diluncurkan hanya dalam keadaan tertentu.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan tambahan pengetahuan penulis terkait keadaan masyarakat desa Sumbersekar Malang
2. Memberikan penambahan pengetahuan penulis terkait suksesnya BLT pada memberikan peningkatan kesenjangan masyarakat di desa Sumbersekar
3. Menjadikan pertimbangan bahan untuk yang mengambil kebijakan tentang BLT, apakah betul bisa memberikan kesenjangan kepada masyarakat yang terkena dampak covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- AkibIrwana. (2016). *Bantuan Langsung Tunai (studi kasus pada masyarakat dikelurahan Karema Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju)*.
- Astuti Puji Dyah Rochmah Nur, et all, (2016). *Sistem Penentuan Penerima Bantuan Tunai (BLT) Dengan Metode Analaty CalHierarchy Proses*. (Jurnal Informatika, Vol 2, Juli 2008).
- Dewi Ratna, Andrianus Vulqony Habib, (2021). *Analisis Pengaruh Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kemiskinan di Indonesia*. Periode 2005-2015. (Jurnal Menara Ilmu, Vol.XVNO.02.)
- Elinpike. (2010). *Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Studi Kasus : (Kota Bandung,Blok Elinpike.)*
- Harwidiansyah. (2011). *Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. (Skripsi Fakultas Dakwa Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Iping Baso, (2020). *Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dierah Pandemi Covid-19: (Tinjauan Perspektif Ekonomi dan Sosial)*. Available Online : <https://Dinastirev.org/JMPIS>.
- Iqbal Hasbi,(2008). *Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Tahun 2008 di Kabupaten Kudus*. (Tesis Magister Ilmu Administrasi Program Paska Sarjana Universitas Di Ponegoro).
- Izzati et,all.,(2020). *Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai Dan Anggaran Yang Di Keluarkan Oleh Pemerintah Setiap Tahunnya, 2005-2015*.
- Marini Dian,(2015). *Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Sikka: (Jurnal FISIP,Vol.2 No 1.)*
- Marini Diana (2015). *Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Masyarakat Miskin di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Sika*
- Maun Fernando Erfly Carly, (2020). *Efektifitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*. Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintah FISIP UNSRAT.
- Sari Rahma Shasha, (2018). *Analisis Program Bantuan Langsung Tunai Dengan Metode Analisis Hirarky Proses di Kabupaten Wonogiri*.
- Selviana (2016). *Bantuan Langsung Tunai*
- Yendra, M.,Malfa Westi, WP (2021). *Dampak Batuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat (Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi, 14-22 (Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah : Makassra, e-2477-0221 p-2339-201.*